



Evaluasi Penggunaan E-Jobsheet Kue Nusantara melalui Aplikasi Canva pada Pembelajaran Praktik Mahasiswa Boga di Prodi PVKK FKIP UST

Rina Setyaningsih (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)
Siti Mariah (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)
Diah Indah Pratiwi (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)
Rifka Syafira Husna (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)
Mandah Arsila (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

Alamat email Koresponden: rina.setyaningsih1202@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas kelayakan isi dan kualitas kelayakan penyajian pada *e-jobsheet* serta memberikan rekomendasi perbaikan *e-jobsheet* sebelum di implementasikan pada mata kuliah lain. Penelitian ini menggunakan jenis model evaluasi formatif-sumatif. Pada penelitian evaluasi ini dilakukan satu tahap evaluasi formatif yaitu uji lapangan dan juga evaluasi sumatif yang mengukur *Acceptance* dan *Worth* yang menghasilkan rekomendasi-rekomendasi. Data hasil analisis diolah menggunakan statistic deskriptif sedangkan pengukuran instrument menggunakan skala likert yaitu metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan negatif maupun positif terhadap suatu pernyataan. Hasil penelitian dan evaluasi menunjukkan bahwa media pembelajaran *e-jobsheet* kue nusantara mendapatkan skor 95% (Sangat Baik atau Sangat Berkualitas) pada kelayakan isi/ materi. Penilaian pada aspek kualitas kelayakan penyajian/ media mendapatkan skor 100% (Sangat Baik atau Sangat Berkualitas). Pada tahap uji lapangan, melibatkan 23 mahasiswa PVKK yang menempuh Indonesian Cuisine. Hasil uji lapangan menggunakan angket ketertarikan siswa pada *e-jobsheet* kue nusantara memperoleh nilai presentase sebesar 57,62% (Sangat tertarik). Rekomendasi perbaikan yang diberikan ada pada beberapa aspek: 1) aspek kelayakan isi/materi; 2) aspek kelayakan penyajian/ media; 3) Aspek ketertarikan siswa.

Kata Kunci : evaluasi program, *e-jobsheet*, formatif-sumatif, Aplikasi Canva, Kue Nusantara

Abstract

The aim of this research is to determine the appropriate quality of the content and the appropriate quality of presentation on the e-jobsheet and to provide recommendations for improving the e-jobsheet before implementing it in other courses. This research uses a formative-summative evaluation model. In this evaluation research, a formative evaluation stage was carried out, namely a field test and also a summative evaluation which measured Acceptance and Worth which resulted in recommendations. The data from the analysis is processed using descriptive statistics, while the measurement instrument uses a Likert scale, namely a bipolar scale method that measures both negative and positive responses to a statement. The results of the research and evaluation

show that the e-jobsheet learning media for Indonesian cakes received a score of 95% (Very Good or Very High Quality) in terms of appropriateness of content/material. Assessment of the quality aspect of presentation/media suitability received a score of 100% (Very Good or Very Quality). In the field test stage, it involved 23 PVKK students taking Indonesian Cuisine. The results of the field test using a student interest questionnaire on the Indonesian Cake e-jobsheet obtained a percentage score of 57.62% (Very interested). Recommendations for improvement are given in several aspects: 1) aspect of suitability of content/material; 2) aspects of appropriateness of presentation/media; 3) Aspects of student interest.

Keywords: *program evaluation, e-jobsheet, formative-summative, Canva application, Kue Nusantara*

Pendahuluan

Pada era kompetitif, semua negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, karena kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas yang mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien. Program peningkatan kualitas pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan nasional secara substantif, yang diwujudkan dalam kompetensi yang utuh pada diri peserta didik, meliputi kompetensi akademik atau modal intelektual, kompetensi sosial atau modal sosial dan kompetensi moral atau modal moral (Zamroni, 2005: 1). Hal tersebut juga diimbangi dengan perkembangan teknologi di dunia yang mengalami kemajuan yang sangat pesat (Anam, 2021). Teknologi informasi termasuk teknologi digital awalnya banyak digunakan oleh kalangan pemuda dan remaja, tetapi seiring berkembangnya zaman teknologi digital mulai digunakan oleh semua kalangan. Penggunaan teknologi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menjadi penting untuk diterapkan agar menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Pelaksanaan proses belajar mengajar, merupakan kejadian atau peristiwa interaksi antara pendidik dan peserta didik yang diharapkan menghasilkan perubahan pada peserta didik, dari belum mampu menjadi mampu, dari belum terdidik menjadi terdidik, dari belum kompeten menjadi kompeten. Dalam proses belajar mengajar, lima komponen yang sangat penting adalah adanya tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran (Junaidi, 2019).

Inti dari proses belajar mengajar adalah efektivitasnya. Tingkat efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perilaku pendidik dan perilaku peserta didik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh faktor pendidik, sarana-prasarana, lingkungan dan sudah tentu peserta didik itu sendiri, memiliki kemauan atau motivasi untuk dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Santika, 2020). Perilaku pendidik yang efektif, antara lain mengajarnya jelas, menggunakan variasi metode pembelajaran, menggunakan variasi media/alat peraga pendidikan, antusiasme, memberdayakan peserta didik, menggunakan konteks sebagai sarana pembelajaran (contextual-teaching and learning), menggunakan jenis pertanyaan yang membangkitkan, dan lain sebagainya. Sedang perilaku peserta didik, antara lain motivasi atau semangat belajar, keseriusan, perhatian, karajinan, kedisiplinan, keingintahuan, pencatatan, pertanyaan, senang melakukan latihan soal, dan sikap belajar yang positif. Pembelajaran semacam ini akan berjalan efektif melalui pendekatan konstruktivistik, dimana pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran berfokus pada orientasinya bagaimana anak dapat belajar dan guru sebagai fasilitator (Saputro & Pakpahan, 2021).

Mata kuliah Indonesian Cuisine merupakan mata kuliah praktik yang mengkaji tentang konsep dasar dengan menyiapkan, mengolah dan menyajikan hidangan nusantara. Hidangan yang disajikan salah satunya adalah kue nusantara. Proses pembelajaran praktik di Prodi PVKK FKIP UST, Khususnya bidang keahlian Tata Boga menggunakan e-jobsheet kue nusantara melalui aplikasi canva dalam pembelajaran praktikum Indonesia cuisine. Adanya e-jobsheet kue nusantara tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata kuliah Indonesia Cuisine, serta peserta dapat lebih aktif dan mudah dalam melaksanakan praktik. Sistem pembelajaran sebagai bagian integral dari sistem kegiatan pendidikan, merupakan fenomena yang harus diperbaiki dan dikembangkan oleh pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan. Hal ini menyangkut kurikulum, metode, media pengajaran, materi pengajaran, kualitas pengajar, evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya sehingga tercipta sistem pengajaran yang baik dan berorientasi ke masa depan. Dengan demikian perlu dikembangkan prinsip-prinsip belajar yang berorientasi pada masa depan, dan menjadikan peserta didik tidak hanya sebagai objek belajar tetapi juga subjek dalam belajar. Pendidikan tidak lagi berpusat pada lembaga atau pengajar yang hanya akan

mencetak para lulusan yang kurang berkualitas, melainkan harus berpusat pada peserta didik sebagai pusat belajar dengan memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk bersikap kreatif dan mengembangkan diri sesuai dengan potensi intelektual yang dimilikinya.

Setiap program kegiatan, baik program pendidikan maupun non pendidikan, seharusnya diikuti dengan kegiatan evaluasi. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk menilai apakah suatu program terlaksana sesuai dengan perencanaan dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan atau belum. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggali informasi dari sebuah program yang dilaksanakan untuk dianalisis, dinilai, diukur dan diambil kesimpulan atau keputusan (Kurniawati, 2021).

Berdasarkan hasil evaluasi akan dapat diketahui hal-hal yang telah dicapai, apakah suatu program dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Setelah itu kemudian diambil keputusan apakah program tersebut diteruskan, direvisi, dihentikan, atau dirumuskan kembali sehingga dapat ditemukan tujuan, sasaran dan alternatif baru yang sama sekali berbeda dengan format sebelumnya. Agar dapat menyusun program yang lebih baik, maka hasil evaluasi program sebelumnya dapat dijadikan sebagai acuan pokok.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara pada mata kuliah Indonesian cuisine, di Prodi PVKK FKIP UST Yogyakarta. Media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara ini dikembangkan Rina Setyaningsih dan Nur Azizah dari Prodi PVKK FKIP UST. Alasan peneliti mengevaluasi media e-jobsheet Kue Nusantara ini adalah karena media ini adalah salah satu media yang di implementasikan pada pembelajaran Indonesian cuisine. Media ini masih hanya digunakan terbatas pada mahasiswa prodi PVKK bidang keahlian Tata Boga Ssemester 3 karena masih ada beberapa bagian yang menurut peneliti harus dilakukan evaluasi agar kedepannya bisa digunakan di berbagai mata kuliah. Pemilihan Prodi PVKK sebagai tempat penelitian adalah karena Media e-jobsheet kue nusantara yang ingin di evaluasi oleh peneliti dikembangkan di Prodi tersebut tersebut dan sudah digunakan selama kurun waktu kurang lebih 6 bulan. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melakukan evaluasi dan bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi dan kelayakan penyajian yang ada pada media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara pada bidang

keahlian tata boga. Selain itu, evaluasi ini juga memberikan rekomendasirekomendasi untuk perbaikan pada media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara . Hasil evaluasi akan mengetahui kualitas kelayakan isi dan penyajian pada media pembelajaran e-jobsheet dan juga akan menjadikan dasar untuk memberikan berbagai rekomendasi perbaikan pada e-jobsheet kue nusantara yang telah di evaluasi.

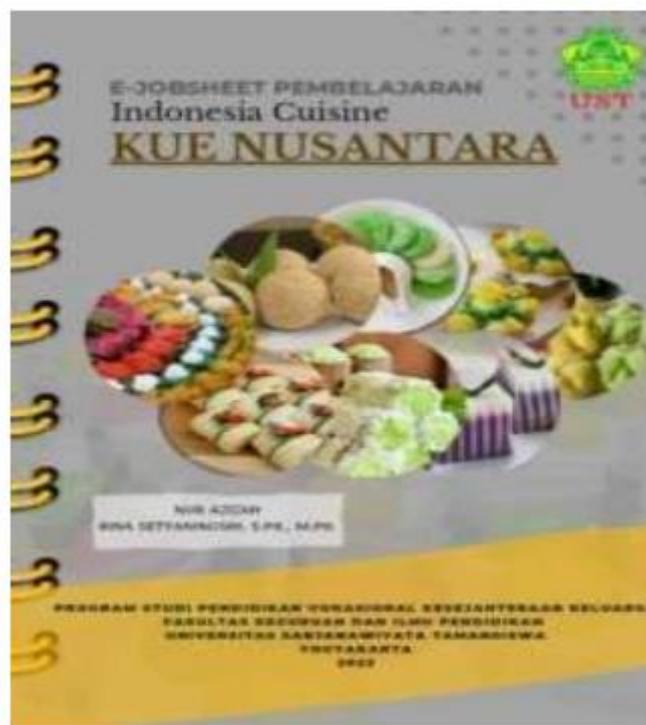
Metode

Penelitian ini merupakan penelitian model Evaluasi dengan menggunakan model evaluasi formatif-sumatif. Evaluasi formatif diperlukan untuk memperbaiki obyek yang diteliti, dengan cara menilai kualitas pelaksanaan program dan konteks organisasi, seperti personil, prosedur kerja dan input. Evaluasi formatif digunakan untuk mendapatkan feedback dari suatu aktivitas dalam bentuk proses, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program yang berlangsung (Toriqularif, 2019). Evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui hasil dari suatu program. Evaluasi dilakukan dengan cara mendeskripsikan apa yang terjadi sebagai akibat dari pelaksanaan program (Toriqularif, 2019). Evaluasi formatif digunakan untuk mengetahui kekurangan dari media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara, sedangkan evaluasi sumatif dalam penelitian ini untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan berdasarkan data dari evaluasi formatif yang mengungkap kekurangan dari e-jobsheet kue nusantara. Prosedur evaluasi meliputi : (1) Analisis Masalah. Pada tahap analisis masalah peneliti melakukan kajian ulang bersama pengembang tentang e-jobsheet kue nusantara, mendiskusikan permasalahan yang peneliti dapatkan; (2) Mengetahui kualitas kelayakan penyajian media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara; (3) Membuat Blue-print Instrumen. Penelitian Blue-print atau cetak biru dibuat untuk mengembangkan instrument sebelum dilakukannya penelitian; (4) Validasi Instrumen. Instrumen yang sudah dikembangkan selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli; (5) Revisi Instrumen. Instrumen yang sudah diajukan diberikan catatan perbaikan termasuk menghapus dan menambahkan butir pernyataan. Setelah selesai memperbaiki validator menyatakan instrumen siap digunakan untuk penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan mengolah data hasil evaluasi media pembelajaran e-jobsheet nusantara yaitu analisis isi (materi), analisis deskriptif kuesioner dan analisis dan hasil wawancara. Teknik analisis data pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistic deskripsi untuk data dari media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pengukuran instrument menggunakan skala likert yaitu metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan negatif maupun positif terhadap suatu pernyataan.

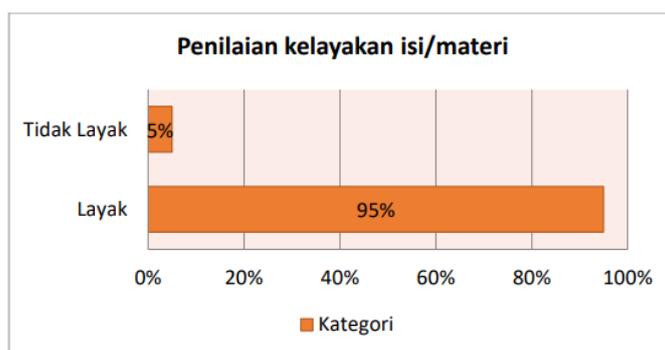
Hasil dan Pembahasan

Penelitian dan evaluasi yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kelayakan isi materi dan penyajian pada media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara pada mahasiswa Prodi PVKK semester tiga.



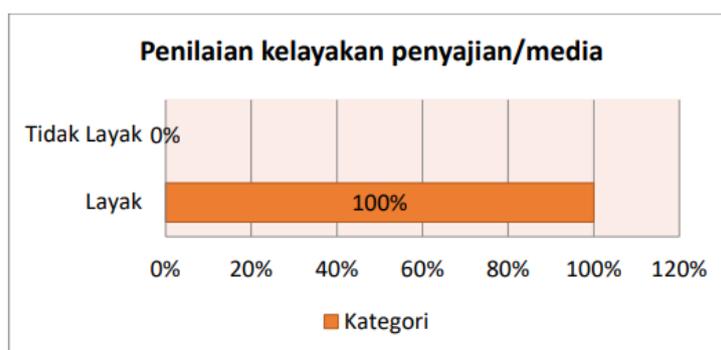
Gambar 1. E-Jobsheet kue nusantara

Hasil perhitungan data kuantitatif yang diperoleh dari review yang dilakukan oleh mahasiswa semester tiga dan Dosen menunjukkan bahwa kelayakan isi/materi pada e-jobsheet kue nusantara meliputi: kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan indikator, ketepatan penyajian isi materi, kemudahan bahasa, kelengkapan intruksi, informasi dan materi, kemudahan memahami dan motivasi termasuk dalam kategori layak sebesar 95%. Artinya kelayakan isi/materi e-jobsheet kue nusantara termasuk dalam katagori sangat baik.



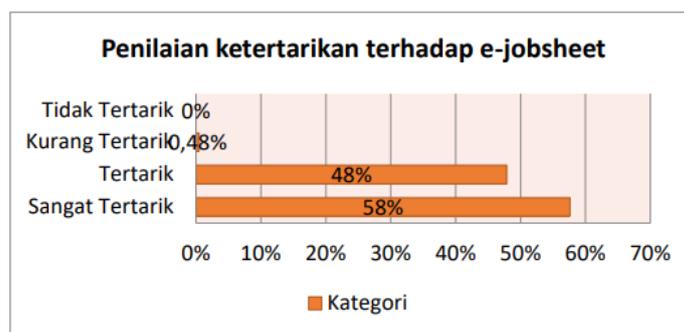
Gambar 2. Penilaian kelayakan isi / materi

Sedangkan pada aspek kelayakan penyajian media pada e-jobsheet kue nusantara meliputi: tampilan (tata tulis, tata letak, gambar, video, isi materi dan kemudahan mengaplikasikan termasuk dalam kategori layak sebesar 100%. Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa e-jobsheet pembuatan kue nusantara layak sudah memenuhi kriteria dari ahli materi dan ahli media maka media e-jobsheet pembuatan kue nusantara dapat digunakan sebagai sumber belajar.



Gambar 3. Penilaian kelayakan penyajian/media

Pada aspek ketertarikan mahasiswa terhadap e-jobsheet kue nusantara melalui angket ketertarikan menunjukkan bahwa dari 255 jumlah pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa yang menempuh Indonesian cuisine diperoleh hasil 57,62% termasuk dalam katagori sangat tertarik, 47,89% tertarik, 0,48% termasuk dalam katagori kurang tertarik dan 0% tidak tertarik, sehingga kesimpulan dari data tersebut adalah penilaian mahasiswa terhadap e-jobsheet kue nusantara termasuk dalam kategori sangat tertarik sebesar 57,62%.



Gambar 4. Uji ketertarikan terhadap e-jobsheet

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bahwa kualitas kelayakan isi(materi) dan kelayakan penyajian pada e-jobsheet materi kue nusantara tergolong masih sangat baik atau sangat berkualitas. Media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara mendapatkan skor 95% pada kelayakan isi/ materi. Apa bila angka tersebut dipersentasikan dengan rentang skor 95%, maka dapat disimpulkan bahwa e-jobsheet pada materi kue nusantara dapat dikategorikan “Sangat Baik atau Sangat Berkualitas”. Penilaian pada aspek kualitas kelayakan penyajian/ media mendapatkan skor 100%. Apa bila angka tersebut dipersentasikan dengan rentang skor 100%, maka dapat disimpulkan Media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara dapat dikategorikan “Sangat Baik atau Sangat Berkualitas”. Pada tahap uji lapangan, melibatkan 23 mahasiswa PVKK yang menempuh Indonesian Cuisine. Hasil uji lapangan menggunakan angket ketertarikan siswa pada e-jobsheet kue nusantara memperoleh nilai presentase sebesar 57,62% sangat tertarik maka dapat disimpulkan ketertarikan siswa terhadap e-jobsheet kue nusantara dalam kategori “Sangat tertarik”. Dilanjutkan memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif. Rekomendasi perbaikan yang diberikan adalah beberapa aspek, antara lain: 1) aspek

kelayakan isi/materi; gambar, ukuran tulisan, dan jenis font. 2) aspek kelayakan penyajian/ media; pembangkit motivasi belajar pada awal pertemuan, keterlibatan mahasiswa, kesesuaian dengan karakteristik kue nusantara 3) Aspek ketertarikan siswa; mampu memahami materi secara mandiri, aktif bertanya pada saat dosen menggunakan ejobsheet, suara atau audio.

Kesimpulan

Hasil penelitian sejalan dengan permasalahan yang diajukan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara pada aspek kelayakan isi/materi dan berada pada katagori sangat baik atau dalam hal ini sangat berkualitas; (2) Respon mahasiswa sangat baik dan sangat tertarik terhadap media pembelajaran e-jobsheet kue nusantara dan sangat setuju untuk digunakan sebagai sumber belajar praktikum pengolahan makanan.

Ucapan Terima Kasih dan Catatan

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Ibu-Ibu Prodi PVKK 2) Tim Penelitian PDU UST 3) Kepala LP3M UST.

Referensi

- K. Anam. 2021. Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar. vol. 2, no. 2.
- J. Junaidi. 2019. Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *diklatreview*, vol. 3, no. 1, pp. 45–56, Jun. , doi: 10.35446/diklatreview.v3i1.349.
- I. W. Eka Santika. 2020. “Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring,” *IVCEJ*, vol. 3, no. 1, pp. 8–19, Aug. doi: 10.23887/ivcej.v3i1.27830.
- M. N. A. Saputro and P. L. Pakpahan. 2021. “Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran,” *JOEAI*, vol. 4, no. 1, pp. 24–39, Apr. doi: 10.31539/joeai.v4i1.2151.
- E. W. Kurniawati, “Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context, Input, Process, Product)”.

Evaluasi Penggunaan E-Jobsheet Kue Nusantara melalui Aplikasi Canva pada Pembelajaran Praktik Mahasiswa Boga di Prodi PVKK FKIP UST
Rina Setyaningsih, Siti Mariah, Diah Indah Pratiwi, Rifka Syafira Husna, & Mandah Arsila

M. Toriqularif. 2019. "Penelitian Evaluasi Pendidikan," *ADDABANA*, vol. 2, no. 2, pp. 66–76, Sep. doi: 10.47732/adb.v2i2.122.